

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan metode (*field research*) penelitian lapangan, di mana data diperoleh langsung dari subjek penelitian yang dapat berupa responden atau informan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan metode lainnya.<sup>42</sup> Disini peneliti melakukan secara langsung turun ke lapangan untuk mencari, menghimpun dan mengumpulkan berbagai informasi yang di dapatkan terkait dengan strategi pemberdayaan tenaga kependidikan dalam meningkatkan kualitas layanan administrasi pada MTsN 4 Tapin.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang dipilih adalah pendekatan kualitatif, yang mana fokusnya adalah memahami fenomena secara mendalam dalam konteks alamiah. Peneliti menjadi instrumen utama dalam mengumpulkan data yang dilakukan melalui triangulasi berbagai teknik seperti observasi, wawancara dan pencatatan lapangan. Analisis data dalam pendekatan ini bersifat induktif, di mana peneliti mengeksplorasi temuan-temuan lapangan tanpa terikat pada teori tertentu. Hasil dari pendekatan kualitatif menekankan interpretasi makna dari data yang dikumpulkan daripada mencari generalisasi.<sup>43</sup> Disini peneliti menggunakan metode

---

<sup>42</sup>Rahmadi, *Metotologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press 2011), 15.

<sup>43</sup>Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2012), 81.

deskriptif kualitatif untuk mengetahui bagaimana strategi pemberdayaan tenaga kependidikan dalam meningkatkan kualitas layanan administrasi pada MTsN 4 Tapin.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada MTsN 4 Tapin. MTsN 4 Tapin berada di jalan Pendidikan, No. 22, Kelurahan Margasari Ilir, Kecamatan Candi Laras Utara, Kabupaten Tapin, Provinsi Kalimantan Selatan. Adapun alamat maps di <https://maps.app.goo.gl/uAEnZgnRP9Vv5FT36>

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Basrowi dan Suwandi yang dikutip oleh Rahmadi, mendefinisikan subjek penelitian sebagai individu yang menjadi sumber informasi kunci dalam konteks penelitian. Mereka juga diartikan sebagai individu yang digunakan untuk menyampaikan informasi mengenai keadaan dan kondisi di tempat penelitian.<sup>44</sup> Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dalam memilih informan, dengan itu subjek penelitian ini ditujukan kepada kepala madrasah dan kepala tenaga kependidikan. Jumlah tenaga kependidikan di MTsN 4 Tapin berjumlah 12 orang, namun peneliti memilih 2 orang sebagai informan karena mereka memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan dengan topik penelitian.

---

<sup>44</sup> Rahmadi, *Metotologi Penelitian*, 62.

Pemilihan dua tenaga kependidikan didasarkan pada kesesuaian pengetahuan dan pengalaman mereka terhadap topik penelitian. Hal ini bertujuan agar informan yang terlibat mampu menyampaikan data yang relevan dan terpercaya, sehingga mendukung peneliti dalam menggali informasi yang bermakna dan mendalam.

## **2. Objek Penelitian**

Supranto dikutip dari Ariawan, objek penelitian adalah suatu kumpulan yang terdiri dari berbagai elemen yang mungkin berupa individu, kelompok, organisasi atau barang yang menjadi fokus penelitian.<sup>45</sup> Objek penelitian disini adalah strategi pemberdayaan tenaga kependidikan dalam meningkatkan kualitas layanan administrasi pada MTsN 4 Tapin.

## **D. Data dan Sumber Data**

Terdapat dua jenis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini, data primer dan data sekunder. Data primer merujuk pada teks hasil wawancara yang diperoleh langsung dari informan yang menjadi sampel penelitian. Data ini bisa berupa catatan atau rekaman dari wawancara tersebut. Di sisi lain, data sekunder merujuk pada informasi yang telah ada sebelumnya dan tersedia bagi peneliti melalui sumber seperti literatur, laporan atau basis data yang sudah ada.

---

<sup>45</sup>Putu Dudik Ariawan, Wayan Suadiarta, dan Ketut Sudita, "Proses Pengajaran Mosaik di SMK Negeri 1 Sukasada," *Jurnal Pendidikan Seni Rupa Undiksha* 9, no. 2 (2019): 71, <https://doi.org/10.23887/jjpsp.v9i2.21509>.

Biasanya, data sekunder berasal dari hasil analisis atau pengolahan data primer oleh peneliti atau pihak lain sebelumnya.<sup>46</sup>

## **1. Data**

### **a. Data Primer**

Data yang diperoleh langsung oleh peneliti disebut data primer, maka data yang akan digali oleh peneliti yaitu:

- 1) Data tentang strategi pemberdayaan tenaga kependidikan dalam meningkatkan kualitas layanan administrasi pada MTsN 4 Tapin melalui wawancara langsung kepada kepala madrasah, kepala tenaga kependidikan dan 2 staf tenaga kependidikan MTsN 4 Tapin.
- 2) Data tentang kualitas layanan administrasi tenaga kependidikan pada MTsN 4 Tapin melalui wawancara langsung kepada kepala madrasah, kepala tenaga kependidikan dan 2 staf tenaga kependidikan MTsN 4 Tapin.

### **b. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan informasi yang telah ada sebelumnya dan dapat diakses oleh peneliti melalui berbagai cara, seperti membaca literatur, melihat laporan atau mendengarkan rekaman. Data yang dimaksud ialah dokumen resmi seperti brosur, arsip serta buku-buku yang relevan. Data sekunder sebagai data penunjang dalam penelitian ini data sekunder mencakup:

- 1) Identitas MTsN 4 Tapin
- 2) Sejarah singkat berdirinya MTsN 4 Tapin

---

<sup>46</sup>Ahdi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khairon, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019), 34.

- 3) Visi dan misi MTsN 4 Tapin
- 4) Keadaan peserta didik MTsN 4 Tapin
- 5) Keadaan sarana dan prasarana MTsN 4 Tapin
- 6) Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan MTsN 4 Tapin

## 2. Sumber Data

Sumber data merujuk pada subjek dimana informasi yang diperlukan didapat. Ini bisa berupa individu, benda atau tempat yang diamati, dipelajari atau diwawancarai oleh peneliti agar mendapatkan informasi yang berhubungan terhadap topik penelitian. Informasi yang diperoleh dari sumber-sumber ini kemudian menjadi data yang dipakai dalam analisis penelitian.<sup>47</sup> Sumber data pada penelitian ini yaitu informan dan dokumen. Informan, yaitu kepada kepala madrasah, kepala tenaga kependidikan madrasah dan 2 staf tenaga kependidikan madrasah dengan melakukan wawancara. Sedangkan dokumen, yaitu sejumlah dokumen tertulis yang dapat menunjang keberlangsungan penelitian seperti: dokumen resmi seperti perjanjian kinerja, arsip serta buku-buku yang relevan.

Tabel 3.1 Data dan Sumber Data

No	Data	Sumber	TPD
1.	<b>Data Primer</b> a. Strategi pemberdayaan tenaga kependidikan dalam meningkatkan kualitas layanan administrasi pada MTsN 4 Tapin	Informan	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
	b. Kualitas layanan administrasi tenaga kependidikan pada MTsN 4 Tapin	Informan	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

<sup>47</sup>Rahmadi, *Metodologi Penelitian*, 60.

2.	<b>Data Sekunder</b>	Informan	Wawancara dan Dokumentasi
	a. Identitas MTsN 4 Tapin	Informan	Wawancara dan Dokumentasi
	b. Sejarah singkat berdirinya MTsN 4 Tapin	Informan	Wawancara dan Dokumentasi
	c. Visi dan misi MTsN 4 Tapin	Informan	Wawancara dan Dokumentasi
	d. Keadaan peserta didik MTsN 4 Tapin	Informan	Wawancara dan Dokumentasi
	e. Keadaan sarana dan prasarana MTsN 4 Tapin	Informan	Wawancara dan Dokumentasi
	f. Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan MTsN 4 Tapin	Informan	Wawancara dan Dokumentasi

## E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yang meliputi:

### 1. Observasi

Pengamatan atau observasi adalah tindakan memperhatikan dengan cermat. Dalam konteks penelitian, observasi merujuk pada pencatatan sistematis perilaku individu atau kelompok dengan melihat langsung. Pengamatan dapat bersifat langsung, di mana peneliti secara langsung mengamati objek penelitian pada tempat dan waktu tertentu atau tidak langsung dengan menggunakan alat seperti rekaman video, film, slide atau foto.<sup>48</sup> Penelitian ini melakukan pengamatan secara langsung pada MTsN 4 Tapin untuk mengetahui bagaimana strategi pemberdayaan tenaga kependidikan dalam meningkatkan kualitas layanan administrasi di madrasah tersebut.

---

<sup>48</sup>Rahmadi, *Metodologi Penelitian*, 80.

## 2. Wawancara

Teknik wawancara merupakan metode pengumpulan data di mana beberapa pertanyaan diajukan secara langsung kepada informan yang akan diwawancarai. Ini bisa dilakukan secara lisan, dimana peneliti berinteraksi langsung dengan subjeknya. Hal ini juga bisa dimaknai sebagai cara agar mendapatkan informasi dengan secara bertanya langsung kepada responden atau informan di sebuah pertemuan tatap muka.<sup>49</sup> Wawancara disini diarahkan kepada kepala madrasah, kepala tenaga kependidikan madrasah dan 2 staf tenaga kependidikan madrasah. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana strategi pemberdayaan tenaga kependidikan dalam meningkatkan kualitas layanan administrasi pada MTsN 4 Tapin. Untuk itu peneliti perlu melakukan penyusunan suatu pedoman wawancara agar mendapatkan informasi dan data-data yang diperlukan secara jelas dan detail.

## 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merujuk pada metode pengumpulan data dalam penelitian yang memanfaatkan berbagai jenis dokumen, baik yang tertulis maupun yang direkam. Dokumen tersurat meliputi beragam bentuk seperti arsip, catatan harian, autobiografi, memoar, kumpulan surat pribadi, kliping dan jenis dokumen lainnya yang terdokumentasikan secara tertulis. Sedangkan dokumen tercatat mencakup media seperti film, rekaman kaset, mikrofilm, foto dan lainnya.<sup>50</sup> Dalam penelitian ini dokumen juga dipakai untuk mendapatkan data-data dan informasi

---

<sup>49</sup>Rahmadi, *Metodologi Penelitian*, 75.

<sup>50</sup>Rahmadi, *Metodologi Penelitian*, 85.

mengenai strategi pemberdayaan tenaga kependidikan dalam meningkatkan kualitas layanan administrasi pada MTsN 4 Tapin.

## **F. Instrumen Penelitian**

Menurut Arikunto dalam Purwanto, instrumen penelitian merujuk pada alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian sehingga memudahkan pekerjaan dan menghasilkan data yang lebih baik yakni lebih teliti, lengkap dan terorganisir sehingga akan mudah untuk diproses. Sementara menurut Sugiyono dalam Purwanto, instrumen penelitian adalah perangkat yang dipakai untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diteliti dengan variabel penelitian sebagai fokusnya. Di konteks ini, pembahasan tentang instrumen merujuk pada alat yang dipakai dalam mengumpulkan data.<sup>51</sup>

Instrumen penelitian memiliki peran penting untuk mencapai tujuan penelitian. Kualitas suatu penelitian sering kali diukur dari keunggulan instrumennya. Ini tak mengherankan, mengingat instrumen penelitian adalah sarana untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam memecahkan masalah atau mencapai tujuan penelitian. Ketidakakuratan data yang valid bisa mengakibatkan kesimpulan yang tidak akurat.<sup>52</sup>

Dalam penelitian kualitatif, peneliti memegang peranan kunci sebagai alat utama dalam pengumpulan data. Hal ini dilakukan melalui berbagai metode, termasuk observasi, wawancara dan pengambilan catatan. Validitas data menjadi

---

<sup>51</sup>Porwanto, *Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas dan Reabilitas untuk Penelitian Ekonomi Syariah*, (Magelang: staiaPress, 2018), 43.

<sup>52</sup>Kusumastuti dan Khairon, *Metode Penelitian Kualitatif*, 90.

fokus utama dengan peneliti bertanggung jawab untuk memastikan bahwa narasumber yang dipilih dan informasi yang diperoleh dapat dipercaya. Untuk mencapai hal ini, peneliti perlu mengklarifikasi secara tepat kondisi informan serta memastikan bahwa kebutuhan data terpenuhi. Selain mengandalkan diri sendiri sebagai instrumen, peneliti juga menggunakan instrumen bantuan untuk mengumpulkan data dari sumber informasi. Dua jenis instrumen bantuan yang umum digunakan meliputi:

### **1. Petunjuk atau arahan wawancara mendalam**

Merupakan sebuah petunjuk singkat yang berisi daftar informasi yang harus dikumpulkan. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan biasanya bersifat luas, mengharuskan informan memberikan jawaban yang rinci dan terperinci daripada sekadar menjawab iya atau tidak.

### **2. Alat rekaman**

Peneliti dapat memakai beberapa perangkat rekaman seperti perekam suara, ponsel pintar, kamera foto dan kamera video untuk merekam hasil wawancara.<sup>53</sup>

Peneliti menggunakan pedoman wawancara dalam melakukan wawancara kepada informan yang terkait yaitu kepala madrasah, kepala tata usaha dan 2 orang staf tata usaha, selain itu peneliti juga menggunakan alat rekam (*handphone*) dalam melakukan wawancara.

---

<sup>53</sup>Made Sudarma Adiputra, Ni Wayan Trisnadewi, dan Ni Putu Wiwik Oktaviani, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, (Denpasar: Yayasan Kita Menulis, 2021), 170–71.

## G. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*; dan *conclusions: drawing/verification*.

### 1. *Data Reduction* (reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti computer mini dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.<sup>54</sup>

Setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan pengumpulan data. Ibarat melakukan penelitian di hutan, maka

---

<sup>54</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 247.

pohon-pohon atau tumbuhan-tumbuhan dan binatang-binatang yang belum dikenal selama ini justru dijadikan fokus untuk pengamatan.<sup>55</sup> Peneliti disini terlebih dahulu menyaring dan menyusun data yang didapat agar dapat dianalisis secara lebih mendalam.

## **2. Data Display (penyajian data)**

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman mengatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya disarankan dalam melakukan display data, selain dengan teks naratif juga dapat berupa, grafik, matrik, network (jejaring kerja) dan chart. Untuk mengecek apakah peneliti telah memahami apa yang didisplaykan maka perlu dijawab pertanyaan berikut.<sup>56</sup>

Setelah data yang didapat dilakukan penyusunan dan penyaringan, selanjutnya dilakukan penyajian data dengan kata-kata narasi atau deskripsi dengan tujuan menggambarkan secara mendalam fenomena yang diteliti.

---

<sup>55</sup>Fadjarajani, Ely Satiyasih Rosali dan Siti Patimah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisipliner*, (Gorontalo: Ideas Publishing, 2020), 204–205.

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 249.

### 3. *Conclusions Drawing/Verification (Kesimpulan)*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila simpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>57</sup>

Langkah terakhir, setelah melakukan penyajian data langkah selanjutnya ialah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan disini ialah memahami makna yang mendalam dari data yang telah dikumpulkan.

---

<sup>57</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 202–53.

## H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Validitas data merujuk pada kesesuaian antara data yang dikumpulkan oleh peneliti dan keadaan sebenarnya di lapangan yang menghasilkan keabsahan data yang dapat dipertanggungjawabkan. Triangulasi adalah pendekatan untuk memeriksa validitas data dengan menggunakan sumber-sumber tambahan di luar data yang utama sebagai cara untuk memverifikasi atau membandingkan data tersebut. Salah satu metode triangulasi yang umum digunakan adalah memeriksa data dengan menggunakan sumber lainnya. Triangulasi adalah metode yang efektif untuk mengurangi perbedaan dalam konstruksi realitas yang muncul dalam konteks penelitian. Artinya, dengan menggunakan triangulasi, peneliti dapat memvalidasi hasil penelitiannya dengan membandingkannya melalui beberapa sumber, metode atau teori. Oleh sebab itu, peneliti akan melaksanakan hal ini melewati cara:

1. Menanyakan beberapa jenis pertanyaan.
2. Memeriksa dengan sumber-sumber yang berbeda.
3. Menggunakan berbagai cara agar pemeriksaan kepercayaan data dapat dilaksanakan.<sup>58</sup>

---

<sup>58</sup>Kusumastuti dan Khairon, *Metode Penelitian Kualitatif*, 76–77.